

EDISI : JUMAT, 7 AGUSTUS 2020

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Juni 2020) : 4,00%
 Inflasi (Juli 2020) : -0,10% (mom) (1,54% yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 131,72 Miliar
 (per Juni 2020)
 Rupiah/Dollar AS : Rp14.587  +0,25%
 (Kurs JISDOR pada 6 Agustus 2020)

STOCK MARKET 6 AGUSTUS 2020

IHSG : **5.178,27 (+0,99%)**
 Volume Transaksi : 11,640 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp11,093 Triliun
 Beli Asing : Rp 3,851 Triliun
 Jual Asing : Rp 3,860 Triliun

BOND MARKET 6 AGUSTUS 2020

Ind Bond Index : **293,2426  +0,16%**
 Gov Bond Index : 287,5787  +0,17%
 Corp Bond Index : 320,2606  +0,04%

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	KAMIS 6/8/2020 (%)	RABU 5/8/2020 (%)
4,86	FR0081	5,8393	5,8801
10,12	FR0082	6,7626	6,7662
14,87	FR0080	7,2267	7,2351
19,70	FR0083	7,3771	7,3699

Sumber : www.ibpa.co.id

DAILY RETURN FUND'S PRODUCTS

Posisi 6 AGUSTUS 2020

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +1,00%	IRDSHS +0,53%	+0,47%
	Saham Agresif +1,56%	IRDSH +0,80%	+0,76%
	PNM Saham Unggulan +1,33%	IRDSH +0,80%	+0,53%
Campuran	PNM Syariah +0,52%	IRDCPS +0,62%	-0,10%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II +0,22%	IRDPT +0,09%	+0,13%
	PNM Amanah Syariah +0,07%	IRDPTS +0,10%	-0,03%
	PNM Dana Bertumbuh +0,08%	IRDPT +0,09%	-0,01%
	PNM Surat Berharga Negara +0,20%	IRDPT +0,09%	+0,11%
	PNM Dana SBN II +0,16%	IRDPT +0,09%	+0,07%
	PNM Sukuk Negara Syariah +0,16%	IRDPTS +0,10%	+0,06%
Pasar Uang	PNM PUAS +0,01%	IRDPU +0,02%	-0,01%
	PNM Dana Tunai +0,01%	IRDPU +0,02%	-0,01%
	PNM Falah 2 +0,01%	IRDPU +0,01%	-0,00%
	PNM Faaza +0,01%	IRDPU +0,01%	-0,00%
	PNM Pasar Uang Syariah +0,00%	IRDPU +0,01%	-0,01%
	PNM Likuid +0,01%	IRDPU +0,02%	-0,01%

Spotlight News

- Pemerintah akan memperluas stimulus untuk sektor riil menyusul jebloknya perekonomian nasional pada kuartal II/2020 yang berkontraksi 5,32% akibat pandemi Covid-19
- Pemerintah akan menggenjot program penguatan konsumsi masyarakat, termasuk kartu prakerja. Sektor-sektor industri penopang ekonomi juga perlu diungkit.
- Pertumbuhan ekonomi di regional diprediksi bakal mengalami rebound tahun depan sejalan pemulihan ekonomi yang dilakukan seluruh negara.
- Minyak sawit (CPO) masih melanjutkan tren bullish yang didorong oleh ekspektasi naiknya pembelian China pada semester II/2020 yang dapat menggairahkan permintaan di pasar minyak nabati global.
- Kinerja industri batu bara nasional kian tertekan karena ketidakpastian yang masih menghantui akibat pandemi Covid-19.
- Pemulihan di industri reksa dana mulai terlihat dari kenaikan dana kelolaan (AUM bulan lalu seiring membaiknya kondisi pasar saham dan obligasi
- Emiten ritel berpeluang mendapat berkah dari stimulus subsidi gaji yang disiapkan pemerintah untuk 13 juta pekerja berupah di bawah Rp5 juta.

Economy

1. Ekonomi Terus Dipacu

Pemerintah akan mengoptimalkan realisasi program Pemulihan Ekonomi Nasional yang sudah ada dengan menggenjot program penguatan konsumsi masyarakat, termasuk kartu prakerja. Di sisi lain, sektor-sektor industri penopang ekonomi juga perlu diungkit. (Kompas)

2. BI: Keyakinan Konsumen Membaik

Hasil survei konsumen Bank Indonesia pada Juli 2020 menunjukkan keulomam Ipmsi,em terjada[elpmp,o ,e,baol ,eso ,asoj berada di zona pesimistis. Ekspektasi konsumen terhadap perkiraan kondisi ekonomi pada 6 bulan mendatang relatif stabil seiring masih terbatasnya ekspektasi terhadap penghasilan dan ketersediaan lapangan kerja di tengah ekspektasi kegiatan usaha. (Kompas)

3. Stimulus Sektor Riil Diperluas

Pemerintah akan memperluas stimulus untuk sektor riil menyusul jebloknya perekonomian nasional pada kuartal II/2020 yang berkontraksi 5,32% akibat pandemi Covid-19. (Bisnis Indonesia)

4. Pemerintah Bakal Batasi Pembebasan Pajak

Pemerintah tengah mengkaji pembatasan pembebasan pajak atau tax exemption dalam revisi undang-undang tentang pajak barang dan jasa. Apalagi, selama ini tax exemption menjadi penyebab tidak optimalnya penerimaan pajak pertambahan nilai. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Resesi Pertama dalam 29 Tahun di Filipina

Perekonomian Filipina anjlok minus 16,5% atau lebih dalam dari yang diperkirakan pada triwulan II-2020 dan membuat negara itu secara teknis jatuh ke dalam resesi untuk pertama kalinya dalam 29 tahun. Kesalahan yang berujung pada kegagalan penanganan terhadap pandemi Covid-19 diproyeksikan dapat memperlambat pemulihan ekonomi negara itu selanjutnya. (Kompas)

2. Ekonomi Regional Rebound Lebih Cepat

Pertumbuhan ekonomi di regional diprediksi bakal mengalami rebound pada tahun depan sejalan dengan pemulihan ekonomi yang dilakukan oleh seluruh negara. (Bisnis Indonesia)

3. AS Perketat Aturan Audit dan Keterbukaan Informasi bagi Emiten China

Sejumlah regulator Amerika Serikat mendesak bursa efek untuk menetapkan aturan baru yang berpotensi membuat emiten China kabur. Desakan ini dipicu oleh kekhawatiran akan risiko fraud bagi para investor di Amerika Serikat (AS). Perusahaan China yang diperdagangkan di bursa AS harus memberikan akses bagi regulator setempat untuk melakukan audit. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Rp28,8 Triliun untuk Bansos Produktif Usaha Mikro dan Ultramikro

Pemerintah menyiapkan anggaran Rp 28,8 triliun untuk bantuan sosial produktif bagi 12 juta pelaku usaha mikro dan ultramikro. Bantuan ditujukan bagi pelaku usaha UMKM yang belum terlayani perbankan. (Kompas)

2. Prospek Usaha Sektor Energi Terbarukan Kian Besar

Tren permintaan konsumen terhadap energi terbarukan menunjukkan peningkatan. Kondisi ini berpotensi dijadikan sebagai modal pemulihan ekonomi dan rencana pembangunan ekonomi ke depan. (Kompas)

3. Awal Triwulan III, Penjualan Pakaian dan Aksesoris Mulai Meningkat

Pelaku usaha di industri pakaian mulai merasakan peningkatan penjualan seiring penerapan normal baru. Sebelumnya, selama masa pembatasan sosial, penjualan pakaian anjlok cukup dalam. (Kompas)

4. Benahi Daya Tarik Pariwisata

Sektor pariwisata mengalami pukulan telak dari pandemi Covid-19 yang berlangsung di Indonesia sejak akhir kuartal I/2020. Seiring dengan hal itu, kontraksi ekonomi sebesar 5,32% pada kuartal II/2020 tak terhindarkan. (Bisnis Indonesia)

5. Bunga KPR Dinilai Masih Tinggi

Sejak pandemi Covid-19, banyak masyarakat yang terdampak penurunan sumber penghasilannya, sehingga mempengaruhi daya beli. Ini menurunkan permintaan perumahan. Apalagi, masalah tingginya bunga KPR juga semakin memberatkan masyarakat. (Bisnis Indonesia)

6. DPK Valas Mulai Tersendat

Pertumbuhan dana pihak ketiga valuta asing (DPK valas) yang melambat pada Juni 2020 diperkirakan masih akan berlanjut sampai akhir tahun seiring dengan tantangan ekspor akibat pandemi. (Bisnis Indonesia)

7. CPO Terkerek Permintaan China

Minyak sawit atau crude palm oil (CPO) masih melanjutkan tren bullish yang didorong oleh ekspektasi naiknya pembelian China pada semester II/2020 yang dapat menggairahkan permintaan di pasar minyak nabati global. (Bisnis Indonesia)

8. Serapan Gas PGN Meningkat

Implementasi harga gas khusus untuk sektor industri disebut efektif mendorong serapan gas PT Perusahaan Gas Negara Tbk. oleh konsumen. (Bisnis Indonesia)

9. Ketidakpastian Industri Batubara Masih Menghantui

Kinerja industri batu bara nasional kian tertekan karena ketidakpastian yang masih menghantui akibat pandemi Covid-19. (Bisnis Indonesia)

10. Volume Penjualan Semen Masih Turun

Volume penjualan semen sepanjang semester I-2020 lalu mengalami penurunan. Total penjualan semen domestik dan ekspor pada Januari-Juni 2020 mencapai 30,88 juta ton. Jumlah ini turun 4,19% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya, sebesar 32,23 juta ton. (Kontan)

11. Realisasi Investasi Migas Semester I 2020 Capai 39% dari Total Target

Hingga semester pertama tahun ini, investasi di sektor minyak dan gas bumi (migas) investasi migas baru mencapai US\$ 5,6 miliar. Realisasi investasi itu baru setara dengan 39% terhadap total target yang dicanangkan sepanjang tahun ini yakni 14,5 miliar. Masih rendahnya realisasi investasi migas merupakan imbas pandemi Virus Corona (Covid-19). (Kontan)

Market

1. Industri Reksa Dana Mulai Bangkit

Tanda-tanda pemulihan di industri reksa dana mulai terlihat dari kenaikan dana kelolaan atau asset under management (AUM) selama bulan lalu, seiring dengan membaiknya kondisi pasar saham dan obligasi. (Bisnis Indonesia)

2. Indeks Dollar Rekor Terendah, Rupiah Bisa Menuju Rp 13.500

Indeks dollar Amerika Serikat (AS) berada di level terendah sejak 16 Mei 2018 sehingga diperkirakan rupiah terdorong menguat ke level Rp13.500. Meski dollar melemah, rupiah masih berkuat di level Rp 14.500 per dollar AS. Tahun ini, kurs rupiah masih melemah 5,18% terhadap dollar AS. (Kontan)

Corporate

1. Emiten Ritel Berpeluang Mendapat Berkah

Emiten sektor ritel berpeluang mendapat berkah dari penguatan daya beli yang didorong oleh stimulus subsidi gaji yang disiapkan pemerintah untuk 13 juta pekerja dengan upah di bawah Rp5 juta. (Bisnis Indonesia)

2. Emiten Pariwisata dan Penerbangan Dapat Angin Segar

Emiten sektor perhotelan, pariwisata, dan penerbangan mendapatkan angin segar dari rencana pemerintah menggulirkan jurus untuk menghidupkan kembali sektor tersebut. (Bisnis Indonesia)

3. MTLA Turunkan Target Prapenjualan

Emiten properti PT Metropolitan Land Tbk (MTLA) merevisi target prapenjualan (marketing sales) karena pandemi virus corona yang berdampak negatif pada kegiatan bisnis perusahaan. (Bisnis Indonesia)